

ABSTRAK

Mirnawati 220103020199. Pemetaan Perbuatan Dosa dan Karakteristik Maknanya dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A dan Pembimbing (II) Syamsuni, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: *Dosa, Pemetaan Dosa, Tafsir Tematik, Al-Qur'an, Istilah Dosa.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya istilah yang digunakan Al-Qur'an untuk menyebut perbuatan dosa, yang menunjukkan bahwa konsep dosa dalam Al-Qur'an tidak bersifat tunggal, melainkan memiliki karakteristik dan ruang lingkup makna yang berbeda-beda. Keragaman istilah tersebut mengindikasikan adanya pemetaan perbuatan dosa yang perlu dikaji secara lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dosa dalam perspektif Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi istilah-istilah dosa dalam Al-Qur'an serta menyusun pemetaan perbuatan dosa berdasarkan penafsiran para mufasir.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*). Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat istilah dosa, yaitu *al-dzanb*, *al-itsm*, *al-khaṭī'ah*, *al-fāḥisyah/al-fahshā'*, *al-jurm*, *al-munkar*, *al-fisq*, *al-ma'siyah*, dan *al-hints*. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menghimpun ayat-ayat yang relevan, menelaah penafsiran para mufasir, kemudian mengklasifikasikan makna dan karakteristik masing-masing istilah untuk memperoleh pemetaan perbuatan dosa dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggunakan sembilan istilah utama yang bermakna dosa dengan nuansa makna yang berbeda. *Al-dzanb* menunjuk pada dosa yang memiliki konsekuensi dan pertanggungjawaban; *al-fāḥisyah* merujuk pada perbuatan keji yang melampaui batas moral; *al-khaṭī'ah* menunjukkan kesalahan atau penyimpangan; *al-jurm* menggambarkan kejahatan berat yang dilakukan secara sadar; *al-itsm* berkaitan dengan perbuatan yang menghalangi kebaikan; *al-fisq* menunjukkan keluar dari ketaatan kepada Allah; *al-munkar* merupakan perbuatan yang ditolak oleh akal sehat dan fitrah; *al-ma'siyah* bermakna pembangkangan terhadap perintah Allah; dan *al-hints* berkaitan dengan pelanggaran janji atau sumpah. Berdasarkan karakteristik maknanya, perbuatan dosa dalam Al-Qur'an dapat dipahami sebagai pelanggaran yang berdampak pada hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Dengan demikian, konsep dosa dalam Al-Qur'an memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial yang saling berkaitan.